

PENGARUH PEMAHAMAN AUDITING, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN KARIR MENJADI AUDITOR EKSTERNAL

Alma Hiliya Nurdianti¹, Beby Hilda Agustin², Fauziyah³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

ARTICLE INFO

Article history:

Received September, 2026

Revised September, 2026

Accepted September, 2026

Available online September, 2026

almahiliyanurdianti@gmail.com,

bebyhilda@uniska-kediri.ac.id,

fauziyahrahman69@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman auditing, teknologi informasi, dan penghargaan finansial terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kadiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kadiri, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pemahaman auditing, teknologi informasi, dan penghargaan finansial, sedangkan variabel dependen adalah pilihan karir

menjadi auditor eksternal. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 2,969 + 0,326 X_1 - 0,071 X_2 + 1,036 X_3$ dan hasil uji t variabel pemahaman auditing tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal dengan hasil sig $0,362 > 0,05$. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal dengan hasil sig $0,740 > 0,05$. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji F diperoleh hasil Fhitung dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pemahaman auditing, teknologi informasi, dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal.

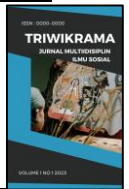
Kata kunci: Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi, Penghargaan Finansial, Pilihan Karir, Auditor Eksternal

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of auditing understanding, information technology, and financial rewards on career choices to become external auditors among students of the Accounting Study Program at Kadiri Islamic University. This study uses a quantitative approach with primary data obtained through questionnaires. The study population was students of the Accounting Study Program at Kadiri Islamic University, with a sampling technique using purposive sampling. The independent variables in this study include auditing understanding, information technology, and financial rewards, while the dependent variable is the career choice to become an external auditor. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of the SPSS 25 program. The results of the study obtained a multiple linear regression equation $Y = 2.969 + 0.326 X_1 - 0.071 X_2 + 1.036 X_3$ and the results of the t-test variable auditing understanding did not have a significant effect on career choices to become external auditors with a sig result of $0.362 > 0.05$. Information technology did not have a significant effect on career choices to become external auditors with a sig result of 0.740

*Corresponding author

E-mail addresses: r.dwipur24@gmail.com



> 0.05. Financial rewards significantly influence career choices to become external auditors with a significance value of $0.000 < 0.05$. The F-test results obtained F-count results with a significance value of $0.000 < 0.05$. From the analysis results, it can be concluded that understanding auditing, information technology, and financial rewards have a simultaneous and significant influence on career choices to become external auditors.

Keywords: Auditing Understanding, Information Technology, Financial Rewards, Career Choices, External Auditors

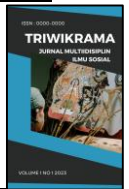
1. PENDAHULUAN

Di era kontemporer saat ini, lapangan pekerjaan semakin luas dan beragam. Pemilihan karir menjadi aspek penting bagi seseorang, termasuk pada mahasiswa akuntansi. Bidang akuntansi memiliki banyak karir yang dapat dipilih oleh para lulusan. Pendidikan akuntansi perlu mendapat dukungan agar kualitas lulusan akuntansi siap untuk bersaing di dunia kerja serta dapat memilih karir yang baik (Bolly et al., 2023). Karir yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi, termasuk akuntan publik atau auditor eksternal, akuntan intern atau akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan profesi non-akuntansi. Namun, tidak banyak orang di Indonesia yang menjadi auditor eksternal, terlepas dari beberapa profesi tersebut (Jannah et al., 2024).

Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Korwil Yogyakarta, menyatakan bahwa jumlah pekerja akuntan publik di Indonesia masih rendah. Menurut data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan pada Maret 2024 ada 1.605 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif di Indonesia. Jumlah ini masih sangat kecil dibandingkan dengan lebih dari 282 juta orang yang tinggal di Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peluang untuk berprofesi sebagai auditor eksternal di Indonesia (Bolly et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karir menjadi auditor eksternal salah satunya adalah pemahaman auditing (Asrawaty, 2020). Mahasiswa yang memahami audit akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan cenderung lebih tertarik untuk berkarir di bidang audit. Auditor memberikan layanan yang diperlukan untuk memeriksa laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum (Hasibuan et al., 2020). Pemahaman auditing penting untuk melakukan proses audit dan mendapatkan hasil audit yang dapat diandalkan. Pengetahuan yang dimiliki oleh auditor juga dapat membantu menyelesaikan pekerjaan auditor secara efektif. Pemahaman auditing dapat diperoleh mahasiswa pada mata kuliah auditing I dan auditing II. Pada mata kuliah tersebut mencakup pemahaman audit secara mendasar yang dapat menjadi bekal bagi para calon auditor untuk terjun di dunia kerja (Asrawaty, 2020).

Selain itu, teknologi informasi juga dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi auditor eksternal (Asrawaty, 2020). Memasuki era 4.0 auditor eksternal harus memahami tentang teknologi informasi. Teknologi informasi menjadi salah satu tantangan auditor eksternal pada era teknologi yang terus berkembang saat ini. Agar profesi ini dapat terus bertahan, maka para auditor diharapkan dapat cepat membiasakan diri dengan perubahan yang terjadi (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Mengingat proses audit saat ini banyak dilakukan dengan bantuan sistem yang dirancang agar proses audit menjadi lebih efisien. Auditor diharapkan lebih familiar dengan teknologi informasi karena bisnis dan teknologi saat ini saling mendukung (Asrawaty, 2020). Selain itu, penghargaan finansial juga menjadi



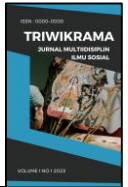
salah satu pertimbangan utama mahasiswa akuntansi saat memilih jenjang karir mereka setelah lulus (Asyifa et al., 2022).

Penghargaan finansial adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor eksternal. Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk bekerja sebagai auditor menginginkan gaji yang tinggi, bonus jika mereka bekerja lebih baik dari standar, tunjangan sesuai kebutuhan, dan penghargaan finansial dalam jangka waktu yang panjang (Ningrum et al., 2021). Penghargaan finansial yang mencakup gaji, dana yang diberikan pada awal kontrak kerja, dana pensiun, serta kemungkinan kenaikan gaji sebagai ukuran yang masuk akal untuk memenuhi kebutuhan finansial dan psikologis (Asyifa et al., 2022).

Pilihan karir menjadi auditor eksternal dapat menjadi pilihan bagi sarjana akuntansi karena profesi auditor menunjukkan perkembangan. Berkembangnya profesi auditor telah banyak diakui oleh berbagai kalangan. Perkembangan ini dipicu oleh kebutuhan jasa audit dari sektor bisnis, pemerintah, dan masyarakat umum (Sundari & Sukanti, 2016). Salah satunya individu yang berhak memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan manajemen adalah auditor eksternal. Tujuan utama keberadaan auditor eksternal adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan dari pemakai, termasuk investor, kreditor, lembaga pemerintah, calon kreditor, dan calon investor (Auni & Yahya, 2018). Auditor dengan keterampilan profesional dan naluri yang dimilikinya, mampu mendeteksi adanya penyimpangan dalam kegiatan akuntansi. Oleh karena itu, auditor menerapkan sikap skeptisisme profesional melalui pelaksanaan prosedur audit guna memperoleh keyakinan yang memadai dalam menilai apakah pos-pos laporan keuangan telah disajikan secara wajar (Agustin et al., 2025). Auditing oleh pihak independen memberikan keyakinan kepada perusahaan atas kewajaran laporan keuangan *auditee* serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Fauziyah, 2019).

Pemahaman yang kuat terhadap auditing sangat penting bagi mahasiswa yang ingin memulai karir sebagai auditor. Selain pemahaman auditing, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi juga sangat penting untuk menjadi auditor profesional di era modern saat ini. Oleh karena itu, diharapkan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa terhadap teknologi informasi akan sangat memengaruhi keputusan mereka untuk mengejar karir sebagai auditor eksternal. Penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan utama mahasiswa akuntansi saat memilih jenjang karir mereka setelah lulus. Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk bekerja sebagai auditor mengharapkan gaji yang tinggi, tunjangan sesuai kebutuhan, bonus jika mereka bekerja lebih baik dari standar, dan penghargaan finansial selama jangka waktu yang Panjang (Ningrum et al., 2021).

Universitas Islam Kadiri (UNISKA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Kediri. UNISKA memiliki beberapa fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik, dan Fakultas Pertanian. Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri (UNISKA), terdapat Program Studi Akuntansi yang dalam kurikulumnya mewajibkan mahasiswa menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II. Hal ini menunjukkan bahwa UNISKA telah memfasilitasi pembelajaran yang mendukung kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia audit. Dengan bekal tersebut, UNISKA berperan penting dalam mencetak lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja, termasuk dalam profesi auditor eksternal yang saat ini jumlahnya masih terbatas namun sangat dibutuhkan oleh berbagai instansi. Selain itu, UNISKA juga menyediakan mata kuliah Komputer Aplikasi Perkantoran



yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang teknologi informasi. Penguasaan teknologi ini sangat penting, khususnya bagi calon auditor eksternal, karena proses audit modern saat ini telah banyak memanfaatkan sistem digital dan perangkat lunak audit untuk memeriksa laporan keuangan secara efektif dan efisien. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa semester 8 Program Studi Akuntansi UNISKA tahun 2025, minat untuk memilih karir sebagai auditor eksternal masih rendah. Sebagian besar mahasiswa cenderung memilih jalur karir lain seperti perpajakan dan keuangan. Dari total 97 mahasiswa hanya 17 orang yang memilih peminatan auditing. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pemahaman tentang auditing, penguasaan teknologi informasi, dan pertimbangan penghargaan finansial memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir. Dengan melihat pentingnya peran auditor eksternal di dunia kerja, serta rendahnya minat mahasiswa terhadap profesi tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menjadi auditor eksternal. Penelitian yang dilakukan (Asrawaty, 2020) menunjukkan bahwa pemahaman auditing dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal. Sebaliknya, pada penelitian (Sunaryo & Candra, 2024) menemukan bahwa kemajuan teknologi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik. Pada penelitian (Savitri et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang audit, sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang audit. Sementara itu, penelitian yang dilakukan (Asyifa et al., 2022) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi auditor.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman Auditing

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah mengingat dan mempelajarinya. Dengan kata lain, pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep dari berbagai sudut pandang (Nupin, 2021). Pemahaman didefinisikan sebagai tingkat kemampuan yang diharapkan seseorang untuk memahami konsep, situasi, dan fakta yang mereka ketahui. Dalam hal ini, ia tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga memahami ide-ide dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Dengan pemahaman, seseorang tidak hanya dapat menghafal apa yang dipelajari, tetapi juga dapat memahami konsep dan maknanya (Hakim et al., 2024). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman auditing adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep dan fakta mengenai auditing.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat (Rachmadi, 2020). Teknologi informasi adalah *hardware* dan *software* dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha (Mesran et al., 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi berupa *hardware*, *software*, jaringan, dan telekomunikasi yang digunakan untuk memproses, menyimpan data, dan mengirim informasi secara cepat.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk timbal balik atau imbalan yang diterima oleh seseorang atas kinerja dan jasa yang diberikan, adapun imbalan yang diterima biasanya dalam bentuk material seperti kenaikan gaji, bonus dan lain sebagainya. (Nurhayati et al., 2023). Penghargaan finansial dianggap sebagai daya tarik tersendiri untuk memberikan kepuasan kepada karyawan karena adanya pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Hal ini karena imbalan finansial saat ini mencakup gaji, dana yang diakui pada awal kontrak kerja, dana pensiun, dan setiap kenaikan imbalan finansial sebagai alat pengukuran rasional untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisiologis (Asyifa et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial adalah imbalan berupa gaji, bonus, dan tunjangan lain berupa uang yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dilakukan.

Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Pilihan karir disebut sebagai teori pengembangan karir awal. Teori ini juga lebih menyoroti pada proses seleksi karir/ pemilihan karir. Proses pemilihan karir merupakan hasil belajar seseorang tentang dunia kerja kemudian mengaplikatifkannya tentang apa-apa saja yang telah dipelajari untuk mengadaptasikan diri dengan lingkungan, sehingga tujuan dan harapannya akan tercapai (Abidin, 2022). Pilihan karir adalah tahapan awal seseorang dalam mengembangkan karir (Mazwar & Sabarrudin, 2024).

Auditor eksternal biasanya disebut sebagai auditor independen atau akuntan publik bersertifikat, mereka juga dapat bekerja sebagai anggota atau pemilik dari sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor eksternal adalah orang luar perusahaan (pihak yang independen) yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan klien (Hery, 2019). Auditor eksternal adalah pihak luar yang tidak bekerja diperusahaan, mempunyai posisi independen, dan tidak memihak *auditee* maupun pengguna laporan keuangan (Ardianingsih, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa pilihan karir menjadi auditor eksternal adalah pilihan karir sebagai auditor independen yang bertugas memeriksa dan memberikan opini tentang kewajaran suatu laporan keuangan.

3. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis suatu fenomena, serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati menggunakan data numerik yang mencakup keseluruhan proses mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi (Darmawan, 2016).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Prodi Akuntansi Universitas Islam Kediri yang beralamat di Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi akuntansi yang ada di Universitas Islam Kediri dengan jumlah 409. Sampel adalah sejumlah elemen yang memiliki karakteristik dan merupakan bagian dari populasi

(Sugiyono, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kadiri yang merupakan bagian dari populasi yaitu 97.

Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97. Jumlah tersebut ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ini yang akan menjadi responden pada penelitian ini.

Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk menganalisis data penelitian menggunakan alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 25*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Korelasi (Pearson Corellation)	P (sig.)	Keterangan
X1	X1.1	0,866	0,000	Valid
	X1.2	0,866	0,000	Valid
X2	X2.1	0,896	0,000	Valid
	X2.2	0,893	0,000	Valid
	X2.3	0,754	0,000	Valid
	X2.4	0,739	0,000	Valid
	X2.5	0,855	0,000	Valid
X3	X3.1	0,816	0,000	Valid
	X3.2	0,871	0,000	Valid
	X3.3	0,857	0,000	Valid
	X3.4	0,803	0,000	Valid
Y	Y1.1	0,878	0,000	Valid
	Y1.2	0,891	0,000	Valid
	Y1.3	0,909	0,000	Valid
	Y1.4	0,903	0,000	Valid
	Y1.5	0,898	0,000	Valid
	Y1.6	0,813	0,000	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan hasil korelasi yang signifikan dan nilai Sig. < 0,05, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen ini valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai Pemahaman Auditing (X1), Teknologi Informasi (X2), Penghargaan Finansial (X3), dan Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y) dapat digunakan untuk mengukur penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,667	Reliabel
X2	0,876	Reliabel
X3	0,854	Reliabel
Y	0,941	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai-nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian yaitu: Pemahaman Auditing (X1), Teknologi Informasi (X2), Penghargaan Finansial (X3), dan Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y). Nilai ini jauh lebih tinggi dari ambang batas yang diterima, yaitu 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi, yang berarti bahwa setiap item dalam kuesioner saling berkaitan dan secara efektif mengukur konsep yang sama. Oleh karena itu, instrumen ini dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten dan akurat jika diterapkan pada penelitian atau sampel yang berbeda. Dengan demikian, instrumen ini dinilai reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30972414
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.055
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Pada uji normalitas, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual yang didapat dikatakan telah terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual dikatakan tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S) terhadap 97 data menunjukkan bahwa nilai residual yang dimiliki berdistribusi normal, dimana nilai signifikansi yang didapat > 0, 05 yaitu 0,092.

Uji Multikolinearitas

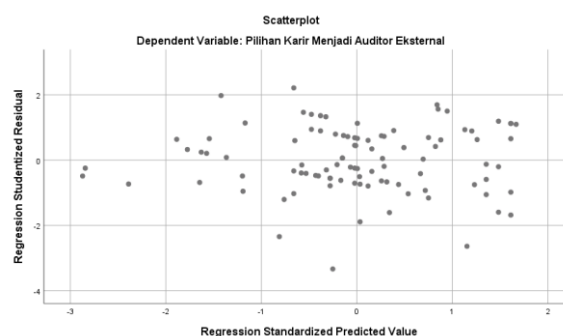
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.969	5.309		.559	.577		
	Pemahaman Auditing	.326	.357	.082	.916	.362	.986	1.015
	Teknologi Informasi	-.071	.213	-.037	-.333	.740	.635	1.574
	Penghargaan Finansial	1.036	.219	.532	4.728	.000	.630	1.586
a. Dependent Variable: Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal								

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Pada uji multikolinearitas, jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 10,00$ maka artinya dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya, jika nilai toleransi $< 0,10$ dan jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $> 10,00$ maka artinya diantara variabel bebas terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ditemukannya variabel bebas yang memiliki nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, dimana nilai toleransi variabel pemahaman auditing sebesar 0,986 dengan nilai VIF sebesar 1,015, nilai toleransi variabel teknologi informasi sebesar 0,635 dengan nilai VIF sebesar 1,574 dan nilai toleransi variabel penghargaan finansial sebesar 0,630 dengan nilai VIF sebesar 1,586. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat hubungan kuat antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas di dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Berdasarkan gambar 1 hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas, bawah, serta disekitaran angka 0 dan tidak menggumpal. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit. Dengan demikian, model ini tidak memperlihatkan adanya pola heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa varians residual tetap stabil di seluruh rentang nilai variabel independen. Model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual tetap konstan dan model dapat dianggap memiliki kestabilan yang diperlukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.969	5.309		.559	.577
	Pemahaman Auditing	.326	.357	.082	.916	.362
	Teknologi Informasi	-.071	.213	-.037	-.333	.740
	Penghargaan Finansial	1.036	.219	.532	4.728	.000

a. Dependent Variable : Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian regresi linear berganda yang disajikan di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,969 + 0,326 X_1 - 0,071 X_2 + 1,036 X_3$$

Dari Persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 2,969. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi, dan Penghargaan Finansial, bernilai nol atau dianggap tidak mengalami perubahan, maka nilai Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal adalah sebesar 2,969.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemahaman Auditing sebesar 0,326. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara Pemahaman Auditing terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal. Artinya, setiap kenaikan Pemahaman Auditing sebesar 1 satuan, maka Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal akan meningkat sebesar 0,326, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Teknologi Informasi yaitu sebesar -0,071. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara Teknologi Informasi dan Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal. Hal ini artinya jika variabel Teknologi Informasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal akan mengalami penurunan sebesar 0,071 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan atau tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel Penghargaan Finansial yaitu sebesar 1,036. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Penghargaan Finansial dan Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal. Hal ini artinya jika variabel Penghargaan Finansial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal akan mengalami kenaikan sebesar 1,036.

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,969	5,309		,559
	Pemahaman Auditing	,326	,357	,082	,916
	Teknologi Informasi	-,071	,213	-,037	,740
	Penghargaan Finansial	1,036	,219	,532	,000

a. Dependen Variabel : Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Pemahaman Auditing (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,326 dengan nilai signifikansi sebesar 0,362. Nilai signifikansi variabel Pemahaman Auditing (X1) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Auditing (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y). Pada variabel Teknologi Informasi (X2), terdapat koefisien regresi sebesar -0,071 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,740. Probabilitas signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir

Menjadi Auditor Eksternal (Y). Pada variabel Penghargaan Finansial (X3), terdapat koefisien regresi sebesar 1,036 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y).

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

F	Sig
10,742	0,000

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan model, sehingga dapat dipercaya dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, temuan ini menguatkan bahwa analisis regresi yang dilakukan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian secara keseluruhan.

Uji Determinasi (Uji R²)

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,233	4,379

Sumber: Diolah Peneliti Tahun 2026

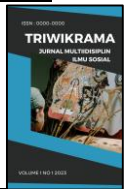
Pada uji ini dapat dilihat pada tabel Nilai Adjusted R Square sebesar 0,233 menunjukkan bahwa 23,3% variasi dari Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi dan Penghargaan Finansial). Sisanya, 76,7%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.2 PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Auditing Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Pemahaman Auditing (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,326 dengan nilai signifikansi sebesar 0,362. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Auditing (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pemahaman Auditing berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa Pemahaman Auditing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman auditing mahasiswa tidak menjadi penentu utama niat mereka untuk terjun ke profesi auditor. Pemahaman auditing merupakan kemampuan kognitif yang bersifat wajib dalam kurikulum, sehingga penguasaannya tidak mencerminkan minat sukarela mahasiswa terhadap profesi tersebut. Mahasiswa yang memiliki pemahaman auditing yang baik memiliki bekal untuk berkarir serta mengeksplorasi berbagai bidang pekerjaan lainnya, sehingga tidak terpaku hanya pada pilihan karir sebagai auditor eksternal. Pemahaman yang mendalam mengenai standar profesional dan kompleksitas prosedur audit memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa mengenai besarnya tekanan kerja di lapangan. Pengetahuan ini memicu sikap



yang lebih selektif, di mana mahasiswa mulai menyadari bahwa terdapat risiko hukum dan beban kerja auditor eksternal yang cukup besar. Akibatnya, mereka cenderung mempertimbangkan jalur karir lain yang menawarkan tingkat risiko yang lebih rendah. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman materi yang baik tidak selalu berbanding lurus dengan minat karir jika tidak disertai dengan kesiapan terhadap gaya hidup dan profil risiko profesi tersebut.

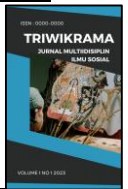
Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Vroom, yang menyatakan bahwa motivasi individu dalam bertindak dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *expectancy* (harapan bahwa usaha akan menghasilkan kinerja yang baik), *instrumentality* (keyakinan bahwa kinerja akan menghasilkan imbalan tertentu), dan *valence* (nilai atau daya tarik imbalan tersebut bagi individu). Pemahaman auditing dapat dipandang sebagai bentuk usaha atau kemampuan akademik mahasiswa. Namun, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman auditing yang baik, hal tersebut belum tentu diikuti oleh keyakinan bahwa pemahaman tersebut akan secara langsung menghasilkan kinerja yang baik, peluang kerja yang lebih besar, atau imbalan yang menarik sebagai auditor eksternal. Dengan kata lain, hubungan antara pemahaman auditing dan hasil yang diharapkan oleh mahasiswa belum dirasakan secara kuat, sehingga tidak cukup memotivasi mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor eksternal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Asrawaty, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman audit tidak berpengaruh terhadap minat menjadi auditor eksternal.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel teknologi informasi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,740, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh teknologi informasi terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal ditolak.

Kemahiran teknologi informasi tidak dipandang sebagai suatu keunggulan kompetitif yang eksklusif untuk memasuki profesi auditor eksternal, melainkan telah dianggap sebagai literasi digital dasar yang wajib dimiliki untuk berbagai lini pekerjaan saat ini. Seberapa pun tingginya penguasaan teknologi yang dimiliki mahasiswa, hal tersebut tidak secara otomatis memicu minat jika tidak disertai dengan kesiapan mental terhadap karakteristik kerja auditor yang identik dengan tekanan tinggi dan tenggat waktu yang ketat. Dengan demikian, ketersediaan teknologi informasi dipandang sebagai instrumen pendukung pekerjaan bukan sebagai faktor penentu yang mendasari keputusan strategis mahasiswa dalam menentukan arah karir profesional mereka.

Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Vroom menyatakan bahwa motivasi individu terbentuk ketika terdapat keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja dan manfaat yang bernilai. Dalam penelitian ini, penguasaan teknologi informasi oleh mahasiswa belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai faktor yang secara langsung memberikan manfaat yang jelas dalam bentuk peningkatan peluang karir, kinerja profesional, maupun imbalan yang diharapkan pada profesi auditor eksternal. Selain itu, kemampuan teknologi informasi cenderung dipandang sebagai kompetensi pendukung yang bersifat umum dan telah menjadi kebutuhan dasar di berbagai bidang akuntansi, sehingga tidak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan karir. Kondisi tersebut menyebabkan nilai harapan dan daya tarik hasil dari teknologi informasi terhadap



karir auditor eksternal belum terbentuk secara kuat, sehingga variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Asrawaty, 2020) yang membuktikan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi auditor eksternal, serta penelitian (Juliasih & Mimba, 2024) yang menyimpulkan bahwa pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Penghargaan Finansial (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 1,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal diterima.

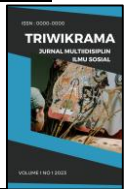
Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap penghargaan finansial yang diperoleh dari profesi auditor eksternal, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memilih karir tersebut. Temuan ini sejalan dengan Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Vroom, yang menyatakan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh nilai atau daya tarik hasil yang diharapkan (*valence*). Dalam penelitian ini, penghargaan finansial memiliki nilai yang tinggi bagi mahasiswa karena dipandang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi dan memberikan jaminan kesejahteraan di masa depan, sehingga menjadi faktor utama yang mendorong pilihan karir sebagai auditor eksternal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Asyifa et al., 2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Selain itu, penelitian (Sari et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal.

Pengaruh Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa variabel Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi, dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan dari ketiga variabel independen terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial Pemahaman Auditing dan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan Penghargaan Finansial, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor eksternal. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan karir mahasiswa tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai pertimbangan akademik, kompetensi, dan motivasi. Dengan demikian, pemahaman auditing, teknologi informasi, dan penghargaan finansial memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk pilihan karir menjadi auditor eksternal.



5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Pemahaman Auditing, Teknologi Informasi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal” adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman auditing tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal. Pemahaman auditing merupakan kemampuan kognitif yang bersifat wajib dalam kurikulum, sehingga penguasaannya tidak mencerminkan minat sukarela mahasiswa terhadap profesi tersebut. Pemahaman auditing yang baik memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi karier di berbagai bidang, sehingga tidak terbatas pada profesi auditor eksternal.
2. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknologi saat ini dipandang oleh mahasiswa bukan sebagai faktor penentu utama atau daya tarik khusus, melainkan sebagai kompetensi dasar yang wajib dimiliki di era digital.
3. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal. Hasil penelitian menemukan bahwa aspek kompensasi finansial termasuk gaji, bonus, dan peluang peningkatan penghasilan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan pilihan karir. Persepsi yang positif terhadap imbalan finansial yang ditawarkan profesi auditor eksternal akan meningkatkan minat individu untuk menekuni bidang tersebut.
4. Pemahaman auditing, teknologi informasi, dan penghargaan finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor eksternal. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap keputusan dalam memilih karir sebagai auditor eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa proses penentuan karir tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tertentu, melainkan merupakan hasil dari perpaduan antara kesiapan akademik, kompetensi teknologi, dan pertimbangan finansial.

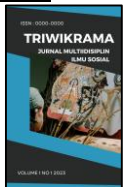
5.2 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pilihan karir menjadi auditor eksternal, seperti lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, motivasi intrinsik, pengaruh keluarga, atau persepsi risiko pekerjaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang berbeda serta memperluas jumlah dan cakupan responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

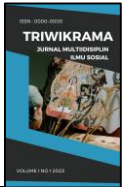
Perguruan tinggi khususnya Program Studi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran auditing dan teknologi informasi dengan menyesuaikan kurikulum terhadap perkembangan praktik audit di era digital. Penambahan materi praktik berbasis software audit serta studi kasus audit modern diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang auditor eksternal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). *Pengembangan Karir*. Zabags Qu Publish.
- Agustin, B. H., Kusuma, M., Pramiana, O., & Santos, A. Dos. (2025). Creative Accounting on Audit Delay: Transparency of Profit Rights and Equity Distribution As Moderation. *Jurnal Ekonomika: Jurnal Ekonomi Universitas Islam Kadiri*, 10(2), 516-535.



- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Asrawaty. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Auditing, Teknologi Informasi Dan Softskill Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Eksternal Dengan Jasa Audit E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 31(2), 129-144.
- Asyifa, V. S., Rukmini, & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Magisma*, X(2), 203-214. <https://doi.org/https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Auni, D., & Yahya, M. R. (2018). Pengaruh Persepsi Standar Audit, Potensi Diri, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Karir Terhadap Profesi Auditor Eksternal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 472-484.
- Bolly, G. T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(4), 317-328. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i4.687>
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fauziyah. (2019). *AUDITING (Metodologi dan Kertas Kerja Audit) (Pertama)*. Indomedia Pustaka.
- Hakim, A. L., Indarwanto, M., Dengen, A., Ichsanniaty, P. S., Fathani, A. H., Gultom, J., Marpuah, Rinaldi, & Mardikawati, B. (2024). *Education 4.0 : Capaian Pembelajaran Abad 21* (N. Duniawati (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah (Kedua)*. Kencana.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar -Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo.
- Jannah, M., Dwi, D., & Rini, O. (2024). Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor di Tengah COVID-19 di Indonesia. In *INTELEKTUALITAS : Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan* (Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i2.2707>
- Juliasih, N. M. W., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 975-988. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p11>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU 2021*, 156-164.
- Mazwar, R., & Sabarrudin, S. (2024). Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 752-760. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11500118>
- Mesran, Syefudin, Surorejo, S., Syahrizal, M., & Murtopo, A. A. (2023). *Pengantar Teknologi Informasi* (Sarwandi (ed.)). CV. Graha Mitra Edukasi.
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, K. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 274-286.
- Nupin, I. S. (2021). *Pola Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Motivasi Kerja Dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abitama.



- Nurhayati, E., Rahmawati, T., & Marliani, N. (2023). Keberminatan Profesi Akuntan Publik di Kalangan Mahasiswa Sarjana Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 2887-2901. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p05>
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. TIGA Ebook.
- Sari, R. Y., Yussyawiru, N., Pratiwi, M. A., Satria, M. R., & Wulandari, K. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Auditor Eksternal Pada Mahasiswa Akuntansi. *DIMENSI*, 13(3), 817-826.
- Savitri, A., Hayati, H., Rofizar, H., & Ramadhan. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Audit. *Jurnal J-Iskan*, 1(1), 15-28. <https://doi.org/https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/J-ISCAN/article/view/692>
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sunaryo, Y. E., & Candra, Y. T. A. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Publik di Era Digital. *Journal of Education Research*, 5(4), 5164-5170. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1685>
- Sundari, S., & Sukanti. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita* , 4(5).